

Jokowi Lakukan Serangan Balik di Tengah Polemik Ijazah

Category: Politik

written by Redaksi | 20/04/2025



ORINEWS.id – Presiden ke-7 RI [Joko Widodo](#) alias [Jokowi](#) mengubah strategi dalam menghadapi isu dugaan ijazah palsu, dari bertahan menjadi menyerang.

Jokowi bersikeras menolak menunjukkan ijazah aslinya yang diterima dari Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM). Ia hanya memperlihatkan ke segelintir wartawan tanpa boleh didokumentasikan.

Menurut [Pengamat Politik](#), Buni Yani, UGM sebagai kampus asal Jokowi, juga tidak transparan. Sikap tertutup ini justru memperkuat kecurigaan publik dan memperburuk reputasi kampus.

“UGM terkesan sangat melindungi Jokowi sejak awal,” kata Buni Yani lewat keterangan tertulis yang diterima redaksi, Minggu 20 April 2025.

Jokowi kini menantang pihak yang meragukannya untuk membuktikan di pengadilan, sambil mengancam balik dengan tuduhan fitnah. Langkah ini dinilai sebagai upaya membungkam kritik, bukan menjawab substansi.

“Jokowi sangat percaya diri akan menang karena merasa masih

menguasai jaringan penegak hukum mulai dari polisi, jaksa, sampai hakim," tegasnya.

Meski begitu, kekuatan buzzer yang dahulu membelanya kini tampak melemah, diduga karena terhentinya pendanaan. Jokowi pun bersiasat menggandeng tokoh baru seperti Hercules untuk menghadapi isu ini.

Bagi sebagian rakyat, isu ini bukan sekadar soal pribadi Jokowi, melainkan tentang tanggung jawabnya sebagai mantan presiden. Selama ijazah asli belum ditunjukkan, publik akan terus mempertanyakan kebenaran.

"Jokowi tidak bisa menipu publik lagi bahwa dia seolah sangat tenang. Sebaliknya, semua langkahnya menunjukkan dia sedang panik," tandas Buni Yani. []